

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Pelopor pengembangan perkoperasian adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.

SMPN 22 Bandung merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung. Masa pendidikan di SMPN 22 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia. Fasilitas yang dimiliki SMPN 22 Bandung terdiri dari ruangan, lab, kantin, masjid, perpustakaan dan koperasi.

Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung merupakan koperasi yang memiliki bidang usaha yaitu simpan pinjam dan kredit barang. Bidang usaha koperasi simpan pinjam dan barang ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata akan tetapi menyediakan pinjaman bagi guru dan pegawainya dengan suku bunga yang rendah agar tidak membebani kesejahteraan guru dan pegawai. Pengalaman dan profesionalisme kerja yang inovatif merupakan salah satu dasar pelayanan yang diemban Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung yang

telah menghasilkan atau memberikan kegiatan nyata yang dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota terutama guru dan pegawai di SMPN 22 Bandung.

**Tabel 1.1 Data Pengurus Koperasi**

**(Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Koperasi SMPN 22)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1	2017	6

**Tabel 1.2 Data Anggota Koperasi**

**(Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Koperasi SMPN 22)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1	2017	62

Koperasi guru dan pegawai SMPN 22 Bandung dikelola oleh guru dan pegawainya sendiri. Dan untuk menjadi anggota koperasi harus dari kalangan guru dan pegawinya saja tidak melibatkan orangtua murid. Sesuai dengan salah satu misinya yaitu membantu unit kerja SMPN 22 Bandung untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai.

Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung merupakan koperasi simpan pinjam dan barang yang mempunyai beberapa tugas pokok yaitu mengelola pendaftaran anggota akan tetapi pada proses penerimaan anggota mengalami kesulitan yaitu tidak ada formulir yang harus diisi oleh calon anggota cukup secara lisan, hanya mencatat pada buku besar sehingga bisa terjadi kesalahan saat mencatat data anggota. Pembuatan data simpanan juga masih dilakukan secara manual yaitu harus mengisi bukti penerimaan kas dan harus dituliskan lagi pada buku anggota

dan buku besar. Pada saat anggota ingin melakukan pengajuan pinjaman harus mengisi bukti pinjaman kemudian diarsipkan dengan cara disimpan dirak, sehingga bukti pinjaman sering mengalami kerusakan bahkan hilang, serta saat ingin melakukan angsuran bukti potongan gaji harus dituliskan lagi pada buku anggota dan buku besar. Mengelola transaksi barang juga mengalami kesulitan yang sama halnya dengan transaksi simpan pinjam yaitu pada saat anggota melakukan transaksi barang mengalami kesalahan hitung dan harus mengisi bukti transaksi kemudian dituliskan pada buku anggota dan buku besar.

Dan sulitnya mencari data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran, barang, transaksi barang, dan angsuran barang karena media penyimpanan data masih menggunakan kertas dan buku besar. Kendala tersebut berpengaruh terhadap pembuatan laporan simpan pinjam dan barang, sehingga laporan yang dihasilkan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya, karena harus merekap data secara manual yaitu pencatatan ulang dari berkas transaksi simpan pinjam dan barang.

Semua proses dan pengolahan data yang masih dilakukan manual tersebut tentunya belum berjalan dengan lancar dan baik karena prosesnya masih membutuhkan waktu yang lama. Hal ini yang menjadi kelemahan bagi Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung karena belum memiliki sistem yang terkomputerisasi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka perlu dibuatkan perancangan sistem informasi koperasi secara terkomputerisasi. Hal tersebut guna

mempermudah segala aktivitas, seperti proses pendaftaran anggota, simpan, pinjam, angsuran, barang, transaksi barang, angsuran barang dan pembuatan laporan pada Koperasi Gutu dan Pegawai SMPN 22 Bandung yang dapat berjalan dengan baik dan saling terhubung.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi dengan mengambil judul, yaitu **“SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SMPN 22 BANDUNG”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Pengidentifikasian dan perumusan masalah merupakan proses yang sangat penting, karena dilakukannya hal tersebut dapat menentukan ada tidaknya suatu masalah. Berikut adalah identifikasi dan rumusan masalah :

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ada, sebagai berikut :

1. Proses transaksi simpan pinjam dan barang masih terjadi kesalahan mencatat data transaksi yang disebabkan kecerobohan pengurus koperasi dalam mencatat pada buku anggota.
2. Proses transaksi simpan pinjam dan barang masih terjadi kesalahan saat menghitung angsuran menggunakan kalkulator.
3. Sulitnya mencari data transaksi simpan pinjam dan barang karena media penyimpanan data masih menggunakan kertas dan buku besar.

4. Proses pembuatan laporan simpan pinjam dan barang membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya, karena harus merekap data secara manual yaitu pencatatan ulang dari berkas transaksi simpan pinjam dan barang.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi koperasi yang sedang berjalan pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi koperasi yang diusulkan pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi koperasi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi koperasi yang akan dibuat pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam membangun sistem informasi koperasi simpan pinjam pada Koperasi SMP Negeri 22 Bandung ini penulis memiliki maksud dan tujuan. Berikut maksud dan tujuannya sebagai berikut :

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi koperasi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung guna memberikan kemudahan untuk pihak koperasi dalam proses transaksi simpan pinjam dan barang.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan maksud penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan pada sistem informasi koperasi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi koperasi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi koperasi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi koperasi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan dari penelitian yang dilakukan ini menghasilkan beberapa kegunaan, antara lain :

#### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

1. Bagi Pengembang Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas Sistem Informasi Koperasi.

2. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill

dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

## 1.4.2 Kegunaan Praktis

### a. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat menjadi sistem koperasi untuk mempermudah proses transaksi simpan pinjam dan barang.

### b. Bagi Anggota

Memberikan kemudahan kepada pihak anggota koperasi untuk mengetahui informasi mengenai transaksi simpan pinjam dan barang.

## 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian pada Koperasi SMP Negeri 22 Bandung diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya meliputi proses pendaftaran, simpanan, pinjaman, angsuran, barang, transaksi barang, angsuran barang dan pembuatan laporan pada Koperasi Guru dan Pegawai SMP Negeri 22 Bandung.
2. Proses pendaftaran anggota dan transaksi simpan pinjam maupun barang hanya dilakukan oleh guru dan pegawai SMP Negeri 22 Bandung saja.

3. Simpanan pokok sebesar Rp. 200.000/anggota dibayar saat pendaftaran, simpanan wajib sebesar Rp. 125.000/anggota dibayar setiap bulan, simpanan sukarela bebas tidak ditentukan besarnya.
4. Batas pinjaman uang untuk para anggota adalah Rp. 40.000.000 sedangkan barang dapat dipertimbangkan oleh pengurus baik jenis atau harganya dengan ketentuan tidak memiliki tunggakan atau utang pada koperasi.
5. Lama angsuran uang dicicil 10-15 kali dengan bunga 1.5% menurun.
6. Lama angsuran barang dicicil 3-10 kali dengan ketentuan jika dicicil 3-5 kali besarnya bunga 10% dan jika dicicil 6-10 kali besarnya bunga 15%.
7. Proses pembayaran angsuran langsung memotong dari gaji setiap bulannya.
8. Sistem yang dibangun tidak membahas sisa hasil usaha (SHU).
9. Sistem yang dibangun tidak membahas akuntansi.
10. Sistem yang yang dibangun tidak membahas pengunduran anggota koperasi.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Berikut ini merupakan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan.

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi Objek penelitian ini adalah di Koperasi Guru dan Pegawai SMPN 22 Bandung yang bertempat di Jl. W.R. Supratman No. 24 Bandung.

### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang peneliti lakukan dalam pengambilan data yang dibutuhkan adalah mulai bulan Maret sampai bulan Juni 2018.

Tabel 1.3 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2018											
		Maret			April			Mei			Juni		
1	Mendengarkan Pelanggan												
	Observasi	■	■	■	■								
	Wawancara	■	■	■	■								
2	Membangun/Memperbaiki Mock-up												
	Perancangan prosedur				■	■	■	■					
	Perancangan basis data						■	■	■				
	Desain dan coding							■	■	■	■	■	
3	Pelanggan Melihat/Menguji Mock-up												
	Menguji sistem										■	■	■
	Mengevaluasi sistem										■	■	■

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

## **BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.